

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Sekunder

Data yang diperoleh berdasarkan studi dokumentasi dan studi kepustakaan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat PT. Bank Perekonomian Rakyat Modern Express

Bank BPR Modern Express secara resmi berdiri pada tahun 1988 dan kemudian diakuisisi oleh PT Modern Multhiarta pada tahun 1989. Dalam kurun waktu dari 1989 hingga 2023, bank ini berhasil mengembangkan jaringan bisnisnya dengan membuka total 46 cabang di seluruh Indonesia. Cabang Kupang diresmikan pada tanggal 8 Januari 2018. Sebagai bagian dari PT. Modern Multiartha, Bank BPR Modern Express Kupang menjadi BPR ke-8 yang dikelola dan dimiliki oleh perusahaan tersebut, dengan kepemilikan saham sebesar 70%.

2. Produk dan Layanan:

Bank BPR Modern Express Kupang menawarkan berbagai produk unggulan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam pengelolaan dana dan penyaluran kredit. Produk dan layanan unggulan tersebut antara lain:

➤ Layanan Penghimpunan Dana:

1. **Tabungan Solusi:** Produk tabungan untuk mempermudah nasabah dalam mengelola dan mengakses dana mereka.

Tabungan Solusi Berjangka merupakan program promosi dari Tabungan Solusi dimana nasabah bersedia menempatkan dananya di tabungan selama 1 (satu) tahun. Dengan penempatan di tabungan selama 1 (satu) tahun, maka nasabah mendapatkan bunga tabungan.

2. **Deposito Modern:** Layanan deposito dengan berbagai pilihan tenor untuk meningkatkan nilai investasi nasabah.

➤ **Layanan Penyaluran Kredit:**

1. **Kredit Pegawai:** Penyaluran kredit khusus untuk pegawai dengan persyaratan yang kompetitif.
2. **Kredit Pegawai Plus:** Kredit dengan tambahan manfaat khusus untuk pegawai.
3. **Kredit Pensiun:** Layanan kredit yang ditujukan untuk pensiunan dengan berbagai keuntungan.
4. **Kredit Pegawai Swasta:** Penyaluran kredit khusus untuk pegawai swasta dengan berbagai keunggulan.
5. **Kredit Usaha Mikro:** Layanan kredit untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro di Nusa Tenggara Timur.

3. **Visi dan Misi:**

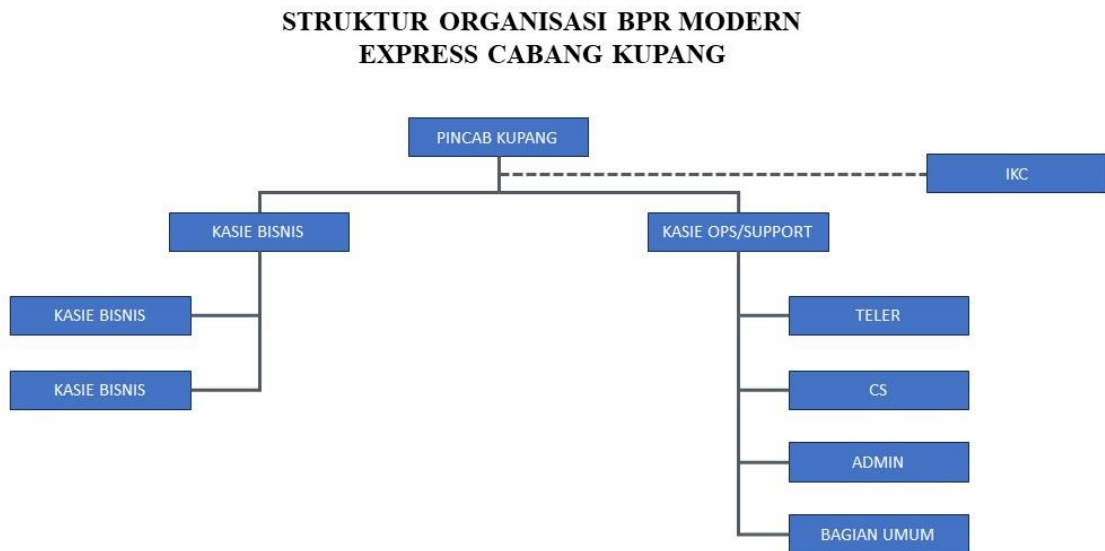
Visi:

Menjadi bank yang berkembang, sehat, dan mandiri untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Timur.

Misi:

Mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, memberikan kredit kepada masyarakat Kupang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat Nusa Tenggara Timur, membangun SDM yang kompeten dan handal di BANK BPR MODERN EXPRESS NTT, terus berinovasi sesuai dengan perkembangan pasar dan kebutuhan pelanggan agar menjadi bank yang unggul dan diperhitungkan, dan melakukan investasi di bidang informasi dan teknologi untuk mendorong pertumbuhan bisnis Bank BPR Modern Express NTT.

4. Struktur Organisasi



5. Peraturan Perundang-Undangan

- Menurut Pasal 8 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank umum wajib memiliki keyakinan terhadap kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutang secara tepat waktu.

4.2 Data Primer

Hasil data dengan menggunakan metode wawancara di lapangan yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan penyelesaian kredit macet pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil wawancara langsung dari kantor Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang, dengan responden 3 orang pegawai kantor Bank BPR Modern Express Kupang dan nasabah berjumlah 5 orang.

4.2.1 Hasil Wawancara di Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dengan Bapak Berthy Siahaya (Pimpinan Cabang Kupang), Ibu Fitra (Kepala Bagian Kredit), dan Ibu Meilan Bale (Petugas Kredit) terkait dengan penyelesaian kredit macet pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang.

“Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang melakukan penyelesaian kredit macet dengan empat langkah yaitu melakukan penagihan (collection) intensif, memberikan surat peringatan 1-3, melakukan somasi melalui pengacara bank, dan gugatan sederhana ke pengadilan. Adapun ciri-ciri kredit macet yaitu angsuran tidak dibayar tepat waktu, debitur sulit ditemui, tunggakan angsuran terus meningkat setiap bulan. Dilakukan pencegahan oleh bank seperti angsuran debitur selalu dimonitor setiap bulan supaya tidak terjadi tunggakan, monitoring perilaku

/ gaya hidup debitur untuk mengantisipasi permasalahan pembayaran angsuran, diberikan surat peringatan bila menunggak angsuran, dan pendekatan kepada keluarga bila kreditnya bermasalah. Jika kredit macet sudah terjadi, pihak bank melakukan restrukturisasi, bila tidak memungkinkan dilakukan upaya penjualan jaminan, lelang jaminan, dan gugatan perdata ke pengadilan. Adapun dampak seringnya terjadi kredit macet yaitu pendapatan bank menurun, reputasi bank menjadi tidak baik, kesehatan bank menjadi tidak baik, nasabah tidak percaya pada bank. Oleh karena itu bank mempunyai cara untuk mencegah atau mengurangi kredit macet dengan memberikan kredit kepada nasabah dengan prinsip kehati-hatian, kredit yang diberikan dicover dengan jaminan & asuransi, melakukan monitoring kepada debitur yang diberikan kredit, melakukan penagihan secara intensif bila terjadi tunggakan angsuran. Bank juga melakukan penyelesaian berdasarkan 3 tindakan penyelesaian menurut Bakti yaitu Resheduling, dengan memperpanjang jangka waktu kredit sehingga angsuran debitur menjadi lebih kecil. Langkah-langkah yang diambil bank seperti evaluasi kondisi keuangan debitur, permohonan dan konsultasi, penyusunan rencana, kesepakatan tertulis, implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Perpanjangan jangka waktu ini telah diterapkan kepada 2 nasabah. Reconditioning, persyaratan kredit dilonggarkan agar debitur bisa lebih leluasa menyelesaikan permasalahan usahanya. Bank mengambil langkah seperti analisis kondisi keuangan, konsultasi dengan debitur, penyusunan rencana perbaikan, reformulasi struktur pembayaran, pelatihan keuangan, dukungan keuangan tambahan, monitoring dan evaluasi. Persyaratan kembali ini telah diterapkan kepada 1 nasabah. Restructuring, fasilitas kreditnya ditata kembali, misalnya hanya membayar kewajiban bunganya saja, sehingga debitur bisa menata kembali cash flow usahanya. Langkah yang diambil bank yaitu identifikasi debitur yang membutuhkan restrukturisasi, evaluasi kondisi keuangan debitur, konsultasi dan komunikasi, penyusunan rencana restrukturisasi, persetujuan debitur, pengajuan ke pihak otoritas, implementasi rencana, serta monitoring dan

evaluasi lanjutan. Penataan kembali fasilitas kredit telah di terapkan kepada 2 nasabah. Penerapan mekanisme penyelesaian menurut Bakti ini bisa mengurangi kredit macet pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang. Jika kredit macet tidak dapat ditangani maka diselesaikan melalui upaya hukum yang bisa memaksa debitur untuk melunasi hutangnya.”

(Wawancara : 22 Desember 2023)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa adapun dampak seringnya terjadinya kredit macet pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang yaitu pendapatan bank menurun, reputasi bank menjadi tidak baik, kesehatan bank menjadi tidak baik, nasabah tidak percaya pada bank. Sehingga, dilakukan pencegahan yaitu memberikan kredit kepada nasabah dengan prinsip kehati-hatian, kredit yang diberikan dicover dengan jaminan & asuransi, melakukan monitoring kepada debitur yang diberikan kredit, melakukan penagihan secara intensif bila terjadi tunggakan angsuran. Apabila kredit macet sudah terjadi maka bank akan melakukan direstrukturisasi, bila tidak memungkinkan dilakukan upaya penjualan jaminan, lelang jaminan, dan gugatan perdata ke pengadilan. Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang juga melakukan penyelesaian kredit macet berdasarkan 3 tindakan penyelesaian menurut Bakti yaitu *Resheduling*, dengan memperpanjang jangka waktu kredit sehingga angsuran debitur menjadi lebih kecil. *Reconditioning*, persyaratan kredit dilonggarkan agar debitur bisa lebih leluasa menyelesaikan permasalahan usahanya. *Restrukturing*, fasilitas kreditnya ditata kembali, misalnya hanya membayar kewajiban bunganya saja, sehingga debitur bisa menata kembali *cash flow* usahanya. Penerapan 3 tindakan ini bisa mengurangi kredit macet pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang.

4.2.2 Hasil wawancara penulis dengan 5 nasabah yang melakukan kredit macet dan faktor penyebab serta penyelesaian

➤ **Bapak Dedy Ibrahim Krismono**

Nasabah melakukan double financing. Penyelesaian yang diberikan oleh pihak bank memperpanjang waktu kredit.

➤ **Ibu Rofina Teluma**

Nasabah kurang memahami kondisi keuangan sendiri sehingga boros dan tidak dapat membayar tepat waktu. Nasabah mendiskusikan dengan pihak bank sehingga dari pihak bank memberikan perpanjangan waktu.

➤ **Bapak Joktan Taniu**

Nasabah memiliki usaha jual sembako dan penjualan menurun dikarenakan covid. Dari pihak bank menata kembali sehingga nasabah hanya membayar angsuran pokok saja.

➤ **Ibu Johana De Rosari**

Nasabah mempunyai usaha supplier makanan tidak berjalan karena banyak tempat makanan yang ditutup pada saat covid sehingga mengalami kerugian dan sulit membayar angsuran. Pihak bank mempertimbangkan untuk meninjau ulang persyaratan kredit dan mengadaptasinya sesuai dengan kondisi ekonomi nasabah saat itu.

➤ **Bapak Jemmy Bokty**

Nasabah mempunyai usaha yang mengalami kesulitan bersaing sehingga pendapatan menurun dan mengalami kesusahan dalam membayar angsuran. Bank memberikan kelonggaran kredit sehingga nasabah dapat menyelesaikan permasalahan usahanya.

Penyebab Kredit Macet	Apa saja faktor yang menyebabkan kredit anda macet?
	<ul style="list-style-type: none">• Jadi, saya mengambil kredit dari dua bank yang berbeda, dan akhirnya saya kewalahan dalam membayar angsuran. Setelah mengetahui kesalahan ini, saya segera menghubungi pihak bank untuk mencari solusi yang paling sesuai. (Bapak Dedy Krismono).• Pada kenyatannya, saya kurang menyadari kondisi keuangan saya sendiri, yang mengakibatkan pengeluaran yang kurang bijak dan kesulitan dalam membayar tepat waktu. (Ibu Rofina Teluma).

	<ul style="list-style-type: none"> • Akibat pandemi covid-19 saya mengalami masalah keuangan yang sulit karena penurunan penjualan usaha jual sembako. (Bapak Joktan Taniu). • Karena dampak pandemi covid-19, usaha sampingan saya sebagai supplier makanan terhenti karena banyaknya tempat makan yang ditutup. Akibatnya, saya mengalami kesulitan dalam membayar angsuran kredit. (Ibu Johana De Rosari). • Pendapatan usaha saya menurun karena ketidakmampuan bersaing di pasar. Akibatnya saya mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran kredit. (Bapak Jemmy Bokty).
Penyelesaian Kredit Macet	Bagaimana penyelesaian dari pihak bank terkait kesulitan yang dialami?

	<ul style="list-style-type: none"> • Respons dari pihak bank sangat positif. Pihak bank menindaklanjuti dan memberikan solusi dengan memperpanjang waktu kredit saya. Ini memberikan saya lebih banyak waktu dan ruang untuk mengelola kewajiban finansial tanpa harus mengalami dampak yang berlebihan. Saya dapat merencanakan ulang pembayaran tanpa merasa terburu-buru. (Bapak Dedy Krismono). • Saya langsung berdiskusi dengan pihak bank untuk situasi yang saya hadapi dan pihak bank bersedia memberikan perpanjangan waktu. Sehingga saya diberi kesempatan untuk merencanakan ulang keuangan saya. (Ibu Rofina Teluma).
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak bank menawarkan restrukturisasi pembayaran, yang mana saya hanya perlu membayar angsuran pokok. Pihak bank juga memberikan keringanan finansial yang memungkinkan saya untuk tetap berusaha di tengah kondisi ekonomi yang sulit. (Bapak Joktan Taniu). • Pihak bank bersedia meninjau ulang persyaratan kredit saya sesuai dengan kondisi ekonomi saat ini. Pihak bank memberikan keringanan finansial di tengah-tengah situasi sulit yang saya hadapi. (Ibu Johana De Rosari). • Pihak bank memberikan respon dengan memberikan kelonggaran kredit, sehingga memulihkan stabilitas keuangan usaha. (Bapak Jemmy Bokty).
--	---

Tabel 1. Wawancara dengan 5 nasabah yang mengalami kredit macet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima nasabah yang mengalami kredit macet, dapat diambil beberapa kesimpulan yang mewakili beragam situasi dan penyebab masalah keuangan yang dihadapi. Pertama, terdapat kasus double financing pada Nasabah pertama, di mana pihak bank merespons dengan memberikan solusi perpanjangan waktu kredit. Kesadaran dan responsifitas pihak bank terhadap kasus unik ini menjadi kunci dalam mencari solusi yang sesuai. Nasabah kedua mengalami kesulitan karena kurang memahami kondisi keuangan sendiri, namun melalui diskusi dengan bank, solusi perpanjangan waktu diberikan sebagai upaya untuk memberikan kelonggaran kepada nasabah. Nasabah ketiga menghadapi penurunan penjualan usaha sembako akibat pandemi COVID-19, dan pihak bank mengatasi masalah ini dengan menata kembali persyaratan kredit, memungkinkan nasabah hanya membayar angsuran pokoknya. Nasabah keempat yang bergerak dalam usaha supplier makanan mengalami kesulitan besar selama pandemi, dan bank merespons dengan meninjau ulang persyaratan kredit, mengadaptasinya sesuai dengan kondisi ekonomi nasabah. Nasabah kelima, yang usahanya mengalami kesulitan bersaing, mendapatkan kelonggaran kredit dari bank untuk membantu menyelesaikan permasalahan usahanya. Secara keseluruhan, responsifitas dan kebijakan adaptif dari pihak bank terhadap situasi unik setiap nasabah menjadi faktor kunci dalam menyelesaikan kredit macet. Penanganan yang bersifat individual dan pemberian solusi seperti perpanjangan waktu, penataan kembali persyaratan, dan pemberian kelonggaran kredit

membuktikan pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam menghadapi tantangan finansial yang dihadapi oleh nasabah

4.3 Pembahasan

4.3.1 Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Perekonomian Rakyat

Modern Express Kupang

Dalam menghadapi tantangan penyelesaian kredit macet, Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang mengimplementasikan berbagai strategi dan tindakan. Data yang diperoleh dari wawancara dengan pihak bank menunjukkan bahwa bank ini memiliki pendekatan yang komprehensif untuk menangani masalah kredit macet. Beberapa strategi yang diimplementasikan oleh bank melibatkan *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*, sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Bektu.

Menurut Bektu, menjelaskan mengenai beberapa tindakan dalam menyelesaikan kredit bermasalah yaitu sebagai berikut:

a. *Reschedduling* (penjadwalan kembali).

Rescheduling menjadi strategi pertama yang diimplementasikan oleh Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dalam menghadapi kredit macet. Berdasarkan teori Bektu, *rescheduling* melibatkan penjadwalan ulang pembayaran kredit, seperti perubahan jadwal pembayaran atau peningkatan jangka waktu. Hal ini membantu mengurangi beban keuangan debitur dan memberikan ruang pernapasan untuk memulihkan kondisi keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara, pihak bank menunjukkan bahwa rescheduling menjadi langkah responsif terhadap penurunan pendapatan bank dan kesulitan nasabah. Peningkatan jangka waktu kredit paling lambat 3 tahun sehingga dapat membuat angsuran menjadi lebih terjangkau, memungkinkan debitur untuk lebih mudah memenuhi kewajiban pembayaran.

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang mengambil langkah-langkah seperti :

- Evaluasi kondisi keuangan debitur

Pada langkah ini, Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang menilai apakah debitur mengalami kesulitan keuangan.

- Permohonan dan konsultasi

Debitur yang kesulitan keuangan mengajukan permohonan rescheduling. Kemudian, Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dan debitur berkomunikasi untuk mengevaluasi situasi.

- Penyusunan Rencana

Jika diperlukan, Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dan debitur bekerja sama untuk menyusun rencana rescheduling, termasuk perubahan jadwal pembayaran.

- Kesepakatan tertulis

Pada langkah ini, rencana disepakati secara tertulis dengan detail perubahan yang diakui oleh Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dan debitur.

- Implementasi

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang menerapkan rescheduling sesuai kesepakatan dan debitur mematuhi persyaratan yang baru.

- Monitoring dan Evaluasi

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang terus memantau kinerja debitur dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

b. *Reconditioning* (persyaratan kembali).

Persyaratan kembali mengacu pada suatu tindakan yang dilakukan dalam mengatasi masalah kredit yang mengalami kesulitan. Dalam konteks kredit, istilah ini merujuk pada upaya untuk mengubah sebagian atau seluruh persyaratan awal yang telah disepakati bersama oleh debitur dan kreditur. *Reconditioning* sebagai langkah kedua mengacu pada pengubahan persyaratan awal kredit. Pihak bank memberikan solusi dengan memperlonggar persyaratan kredit agar debitur dapat lebih leluasa menyelesaikan permasalahan usahanya. Strategi ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas

kepada debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran tanpa menimbulkan beban tambahan.

Hasil wawancara dengan pihak Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang menegaskan bahwa *reconditioning* efektif diterapkan dalam kasus di mana debitur mengalami kesulitan finansial atau perlu penyesuaian kondisi kredit agar lebih sesuai dengan perkembangan usahanya. Hal ini mencerminkan kesadaran bank terhadap kebutuhan setiap debitur.

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang mengambil langkah-langkah, seperti:

- Analisis kondisi keuangan

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang menganalisis kondisi keuangan debitur untuk mengidentifikasi akar permasalahan.

- Konsultasi dengan debitur

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dengan debitur memahami penyebab kesulitan keuangan dan mencari solusi bersama.

- Penyusunan rencana perbaikan

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dan debitur menyusun rencana perbaikan yang mencakup langkah-langkah konkret untuk memulihkan kondisi keuangan.

- Reformulasi struktur pembayaran

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dapat merestrukturisasi jadwal pembayaran termasuk jangka waktu pinjaman cicilan bulanan.

- Pelatihan keuangan

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang menyediakan program pelatihan keuangan kepada debitur guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap manajemen keuangan pribadi.

- Dukungan keuangan tambahan

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dapat memberi dukungan tambahan seperti fasilitas kredit sementara atau menawarkan suku bunga yang lebih menguntungkan.

- Monitoring dan evaluasi

Pada langkah ini, proses reconditioning terus dipantau dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan perbaikan kondisi keuangan debitur.

c. *Restructuring* (penataan kembali)

Restructuring (penataan kembali) merupakan usaha penyelamatan kredit yang terpaksa harus dilakukan dengan mengubah komposisi pembiayaan yang mendasari pembiayaan kredit.

Proses ini melibatkan perubahan dalam komposisi pembiayaan yang menjadi dasar dari kredit yang diberikan.. Restrukturisasi ini bertujuan untuk mencegah potensi gagal bayar dan membantu debitur dalam mengelola kembali keuangan mereka dengan cara yang lebih berkelanjutan.

Strategi ketiga yang diterapkan oleh Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang adalah restructuring. Dalam konteks ini, *restructuring* melibatkan penataan kembali komposisi pembiayaan yang mendasari kredit. Bank berusaha menciptakan solusi yang sesuai dengan kondisi ekonomi saat itu, seperti memungkinkan pembayaran hanya pada bagian bunga kredit atau merestrukturisasi kembali fasilitas kredit.

Data dari wawancara dengan pihak bank menggambarkan bahwa restructuring diimplementasikan dengan cermat. Salah satunya fasilitas kreditnya ditata kembali, misalnya hanya membayar kewajiban bunganya saja, sehingga debitur bisa menata kembali cash flow usahanya.

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang mengambil langkah-langkah, seperti:

- Identifikasi debitur yang membutuhkan restrukturisasi.

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang mengidentifikasi debitur yang menghadapi kesulitan keuangan dan memerlukan restrukturisasi.

- Evaluasi kondisi keuangan debitur
Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang menganalisis kondisi keuangan debitur untuk memahami sumber masalah.
- Konsultasi dan komunikasi
Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang berkomunikasi dengan debitur untuk memahami penyebab kesulitan keuangan dan mengevaluasi pilihan restrukturisasi yang mungkin.
- Penyusunan rencana restrukturisasi
Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dan debitur bersama-sama menyusun rencana restrukturisasi yang mencakup perubahan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, atau pengurangan utang.
- Persetujuan debitur
Pada langkah ini, debitur menyetujui rencana restrukturisasi sebelum penerapannya.
- Pengajuan ke pihak otoritas
Berdasarkan keterangan Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang, dalam beberapa kasus restrukturisasi yang signifikan mungkin memerlukan persetujuan dari pihak otoritas keuangan atau regulator.

- Implementasi rencana

Setelah persetujuan, Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang menerapkan rencana, mengubah ketentuan-ketentuan perjanjian kredit sesuai dengan kesepakatan.

- Monitoring dan evaluasi lanjutan

Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang memantau kinerja keuangan debitur untuk memastikan bahwa restrukturisasi berjalan sesuai dengan rencana.

Adapun Wawancara dengan nasabah Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang menyoroti berbagai jenis intervensi yang diberikan oleh bank untuk mengatasi permasalahan keuangan nasabah. Interaksi yang bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing nasabah, menandai kebijakan bank untuk memberikan solusi yang tepat dan efektif. Beberapa nasabah mendapatkan solusi melalui perpanjangan waktu kredit, sementara nasabah lainnya mendapatkan peninjauan ulang persyaratan kredit sesuai dengan kondisi ekonomi saat itu. Kesimpulannya, respons bank yang adaptif terhadap situasi unik setiap nasabah menjadi kunci sukses dalam menjaga hubungan yang baik dan membantu nasabah mengatasi tantangan finansial.

Upaya Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dalam menangani kredit macet tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam mengadopsi strategi-strategi yang terencana dengan baik, tetapi juga menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pelayanan nasabah. Dengan merespons secara proaktif terhadap permasalahan keuangan yang dihadapi oleh debitur, bank tidak hanya menjaga stabilitas keuangan mereka sendiri tetapi juga turut berkontribusi pada pemulihan ekonomi di wilayah tersebut. Penerapan teori-teori, seperti yang dijelaskan oleh Becti, dalam praktek sehari-hari menegaskan bahwa penanganan kredit macet memerlukan pendekatan yang holistik dan terus-menerus untuk mencapai solusi yang berkelanjutan.

Berkembangnya waktu membawa perubahan dinamis dalam dunia perbankan, dan Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang meresponsnya dengan kebijakan yang adaptif. Respons ini tidak hanya menciptakan kebijakan standar, melainkan solusi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap nasabah. Dalam hal ini, fondasi hubungan antara bank dan nasabah menjadi kuat, dibangun atas dasar kepercayaan dan pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan finansial masing-masing individu. Kebijakan fleksibel yang diterapkan oleh bank bukan hanya sekadar menciptakan hubungan bisnis, tetapi juga berperan sebagai alat bantu bagi nasabah dalam menghadapi tantangan finansial mereka.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa praktik penyelesaian kredit macet yang diterapkan oleh Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang telah membuktikan dirinya sebagai langkah-langkah yang berhasil dan bermanfaat. Penekanan pada responsivitas dan kebijakan yang dapat disesuaikan menunjukkan kesadaran bank terhadap kebutuhan unik setiap nasabah. Dengan demikian, kontribusi positif yang diberikan oleh bank ini bukan hanya terbatas pada penyelesaian kredit macet, tetapi juga menciptakan dampak positif pada ketahanan ekonomi di tingkat lokal.